

# PELATIHAN PEMBUATAN BENDA CINDERAMATA DARI BAHAN KERTAS DAUR ULANG UNTUK KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DAN GURU ALUMNI

Evania Yafie, Usep Kustiawan, I Made Seken

Universitas Negeri Malang  
Email: rosevoniam@yahoo.com

**Abstract:** As a result of training in 2016 PG PAUD KSDP FIP UM students already have; 1) the practical capability of recycling paper made from waste paper waste materials; 2) having recycled paper production equipment; 3) ability to calculate production cost. The result of post-training monitoring and interviewing is a common problem that the students of PG PAUD have not been able to utilize recycled paper which made it into wear objects or decorative objects, also do not have the knowledge and skills to market the production. The purpose of the training activities is to enable participants to utilize recycled paper made into souvenirs (wear or decorative objects), also have the knowledge and skills to market the recycled paper products and souvenirs made.

**Keywords:** souvenirs, recycled paper, entrepreneurship

**Abstrak:** Sebagai hasil pelatihan tahun 2016 mahasiswa PG PAUD KSDP FIP UM telah memiliki; 1) kemampuan praktis pembuatan kertas daur ulang yang dibuat dari bahan baku limbah kertas bekas; 2) memiliki alat-alat produksi kertas daur ulang; 3) kemampuan menghitung biaya produksi. Hasil pemantauan dan wawancara pasca-pelatihan terdapat masalah umum yang dirasakan mahasiswa PG PAUD peserta pelatihan yaitu belum mampu memanfaatkan kertas daur ulang yang dibuatnya menjadi benda pakai atau benda hias, juga belum memiliki pengetahuan dan keterampilan memasarkan hasil produksi. Tujuan dari kegiatan pelatihan agar peserta memiliki kemampuan memanfaatkan kertas daur ulang yang dibuatnya menjadi benda cinderamata (pakai atau benda hias), juga memiliki pengetahuan dan keterampilan memasarkan hasil produksi kertas daur ulang dan benda cinderamata yang dibuatnya.

**Kata Kunci:** benda cinderamata, kertas daur ulang, kewirausahaan

Salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di kota Malang adalah Universitas Negeri Malang yang kampus utamanya terletak di Jl. Semarang 5 Kota Malang. Universitas Negeri Malang memiliki 8 Fakultas dan 1 Pascasarjana, memiliki 106 Program Studi yang terdiri dari 70 kependidikan dan 36 non kependidikan.

Dari sekian banyak program studi yang ada di Universitas Negeri Malang diantaranya ada Program Studi PG PAUD (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini), yang tergabung dalam Jurusan KSDP (Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah) yang berada dibawah naungan FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan) menempati kampus PP2 Jl. Ki Ageng Gribig Sawojajar Kota Malang.

Prodi PG PAUD UM memiliki visi, “Terwujudnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) yang memiliki keunggulan kompetitif, profesional, dan komparatif serta sebagai rujukan dalam tridharma perguruan tinggi bidang ke-PAUD-an berdasarkan nilai sosial budaya, kemanusiaan, dan religius”. Keunggulan kompetitif yang dimaksud adalah Prodi PG PAUD UM memiliki kemampuan daya saing yang tinggi dalam penyelenggaraan dan pengelolaan PAUD. Misalnya, hasil tracer study diketahui bahwa sebagian besar lulusan mempunyai masa tunggu kerja kurang dari 1 bulan (Lampiran 1.4). Keunggulan profesional yang dimaksud adalah Prodi PG PAUD UM

memiliki keahlian di bidang PAUD dan selalu dikembangkan secara terus menerus. Misalnya, kurikulum yang selalu diperbaharui secara terus menerus dan berkelanjutan. Keunggulan komparatif yang dimaksud adalah Prodi PG PAUD UM memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh Prodi PG PAUD lainnya. Misalnya, di samping sebagai pendidik PAUD, lulusan memiliki keahlian di bidang edutainment PAUD. Rujukan dalam tridharma perguruan tinggi yang dimaksud adalah Prodi PG PAUD UM dijadikan sebagai tujuan studi banding Prodi PG PAUD dari perguruan tinggi lain.

Mahasiswa PG PAUD disamping disiapkan menjadi calon guru di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (TPA, PG, TK) juga memiliki penciri program studi mempersiapkan mahasiswa memiliki keahlian di bidang edutainment PAUD. Mahasiswa PG PAUD diharapkan menjadi wirausahawan bidang PAUD baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan orang dan/atau lembaga lain untuk menghasilkan barang dan jasa yang berhubungan dengan pengembangan layanan Anak Usia Dini.

Istilah kewirausahaan atau entrepreneurship adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumberdaya untuk mencari peluang menuju sukses. Secara konseptual kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki usaha dan kerja dalam kehidupan.

Dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa PG PAUD selain diberi matakuliah khusus kewirausahaan yang mempelajari pengembangan konsep kewirausahaan dan praktek kewirausahaan, juga belajar kewirausahaan melalui organisasi kemahasiswaan yang tergabung pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah (HMJ KSDP). Himpunan Mahasiswa Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah (HMJ KSDP) memiliki visi mengembangkan kecakapan mahasiswa KSDP untuk melakukan upaya pembaharuan. Dengan misi yang diemban;

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mahasiswa KSDP melalui kegiatan kerohanian;
- 2) Meningkatkan kemampuan akademik dan non akademik mahasiswa KSDP untuk membentuk tenaga pendidik yang berkualitas;
- 3) Mengembangkan bakat dan minat mahasiswa KSDP di bidang olahraga, kesenian, dan kepenulisan.

HMJ KSDP merupakan organisasi kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang yang terdiri dari mahasiswa Program Studi PGSD sejumlah 1345 mahasiswa dan mahasiswa Program Studi PG PAUD sejumlah 584 mahasiswa yang terdaftar mulai angkatan tahun akademik 2011 hingga 2016 yang berada di kampus Pusat, kampus PP2 Sawojajar Malang, dan kampus PP3 Blitar.

HMJ KSDP memiliki struktur organisasi pengurus yang meliputi; ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi kegiatan yang terdiri dari divisi kerohanian, divisi edukasi, divisi pengembangan mahasiswa, divisi komunikasi dan informasi. Kepengurusan HMJ KSDP dikelola oleh 26 mahasiswa PGSD dan 9 mahasiswa PGPAUD.

Hasil wawancara singkat dengan beberapa anggota dan pengurus HMJ KSDP secara fungsional belum berjalan maksimal. Sumberdana kegiatan rutin umumnya diperoleh secara struktural dari alokasi dana bidang kemahasiswaan di FIP dan sebagian dari donator insidental. Hal ini dapat diketahui dari program kegiatan yang dilakukan masih terbatas pada kegiatan olahraga, kerohanian, dan akademik sehingga banyak anggota yang tidak tertarik berperan serta dalam kegiatan organisasi HMJ karena tidak memiliki kegiatan yang bersifat produktif yang memberikan keterampilan praktis yang diharapkan anggotanya.

Untuk memberikan kegiatan yang bersifat produktif kepada mahasiswa PG PAUD yang tergabung dalam HMJ KSDP pada semester gasal tahun 2016 sejumlah 32 mahasiswa PG PAUD diberi pelatihan teknik pembuatan kertas daur ulang yang mengolah bahan limbah kertas bekas menjadi jenis kertas baru yang beraneka warna dan tekstur. 32 mahasiswa ini terdiri dari 5 mahasiswa PG PAUD yang menjadi pengurus HMJ KSDP dan wakil dari tiga angkatan 9 ofering masing-masing diwakili 3 mahasiswa.

Hasil dari kegiatan pelatihan semester gasal tahun 2016 adalah sebagai berikut; 1) Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan tentang jenis bahan utamadari jenis-jenis kertas bekas yang bisa dijadikan kertas daur ulang yang bernilai ekonomi tinggi; 2) Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan tentang bahan campuran limbah tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kertas daur ulang yang bagus; 3) Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis peralatan yang harus disediakan untuk memperlancar pembuatan kertas daur ulang; 4) Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan prktis tentang langkah-langkah pembuatan kertas daur ulang yang dapat dilakukan sendiri secara manual; 5) Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan tentang penggunaan kertas daur ulang untuk bahan baku kegiatan produksi di industri kecil; 6) Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan menghitung seberapa besar nilai ekonomi produk yang dihasilkan.

Untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa harus dimulai dari menumbuhkan kreativitas sebagai faktor utama wirausaha. Timbul dan tumbuhnya kreativitas dan selanjutnya berkembangnya suatu kreasi yang diciptakan oleh individu tidak luput dari pengaruh masyarakat di mana individu itu hidup. Menurut Cony Semiawan (1987) Kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas meliputi baik ciri-ciri aptitude seperti kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), dan keaslian (originality) dalam pemikiran, maupun ciri-ciri non aptitude, seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru. Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahaan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya (Drucker, 1985).

Tujuan akhir kegiatan diharapkan semua peserta pelatihan guru alumni dan mahasiswa PG PAUD memiliki kemampuan memanfaatkan

kertas daur ulang yang dibuatnya menjadi benda cinderamata ( pakai atau benda hias), juga memiliki pengetahuan dan keterampilan memasarkan hasil produksi kertas daur ulang dan benda cinderamata yang dibuatnya

## METODE

Tempat Pelaksanaan pelatihan adalah di Gedung B5 Kampus PP2 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Jln. Ki Ageng Gribig No.45 Sawojajar Kota Malang. Waktu pelaksanaan pelatihan dilakukan 4 kali pertemuan yaitu : Pertemuan ke-1 tanggal 18 Oktober 2017 menyajikan materi pengetahuan tentang; 1) Pengembangan Kewirausahaan dalam Produksi benda Cinderamata; 2) Teknik Pembuatan Benda Cinderamata; 3) Teknik Pengemasan dan Pemasaran benda cinderamata; 4) Latihan Praktek Produksi Benda Cinderamata dari bahan Kertas Daur Ulang; Pertemuan ke-2 tanggal 20 Oktober 2017 menyajikan materi pengetahuan dan keterampilan tentang; 1) Penghitungan Biaya Produksi untuk Setiap Jenis Benda Cideramata; 2) Praktek Produksi Jenis-jenis Benda Cinderamata secara Masal; Pertemuan ke-3 tanggal 25 Oktober 2017 materi Praktek Produksi Jenis-jenis Benda Cinderamata secara masal. Pertemuan ke-4 tanggal 27 Oktober 2017 menyajikan materi; 1) Praktek Produksi Jenis-jenis Benda Cinderamata secara Masal; 2) Evaluasi hasil Produksi dan Perencanaan Pemasaran.

Adapun strategi yang diterapkan bersifat aplikatif, yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut: *Pertama*, sebelum memulai program ini pemohon akan mempelajari membandingkan dengan teori pendukung dari buku-buku maupun petunjuk praktis tentang teknik pembuatan benda cinderamata yang terbuat dari bahan kertas. Hal ini pemohon lakukan agar program ini tidak bersifat coba-coba tapi langsung menerapkan IPTEKS dari hasil penelitian yang diperkuat teori dari buku-buku; *Kedua*, untuk menghasilkan kreasi produk agar dapat bersaing di pasaran, pemohon akan mengumpulkan contoh produk yang telah ada. Berdasarkan apa yang telah ada, kita dapat mengembangkan hal-hal baru, baik langkah penyempurnaan dari yang ada atau penggabungan konsep yang ada dengan konsep baru, maupun merupakan kreativitas murni untuk menciptakan

jenis kertas baru; *Ketiga*, mengadakan lokakarya yang melibatkan mahasiswa PG PAUD pengurus HMJ KSDP perwakilan mahasiswa PG PAUD dari tiap offering tiap angkatan yang bertujuan untuk mendiskusikan persiapan, perencanaan, pengumpulan bahan-bahan dan peralatan, serta bagaimana cara membuat benda cenderamata dari bahan kertas daur ulang yang akan dilakukan. Dengan demikian cara semacam ini diharapkan dapat membantu mahasiswa PG PAUD untuk memberdayakan diri sendiri selanjutnya tidak tergantung kepada orang lain; *Keempat*, peserta mulai diberi latihan praktek mengolah bahan dan menggunakan alat. Latihan mengolah bahan meliputi mengolah bahan baku kertas daur ulang yang sudah dibuat dengan bahan tambahan untuk membuat benda cenderamata. Latihan penggunaan alat meliputi alat pengukur, alat pemotong, alat pengelem; *Kelima*, praktek pembuatan jenis-jenis benda cenderamata baik benda pakai maupun benda hias dari bahan utama kertas daur ulang produksi sendiri; *Keenam*, peserta pelatihan bersama pemohon melakukan rancangan perhitungan biaya produksi memilih alternatif yang serendah mungkin sehingga jatuhnya harga produk benda cenderamata relatif murah. Mahasiswa PG PAUD dan pengurus HMJ turun ke pasar, ke industri kecil, ke toko-toko cenderamata, ke koperasi sekolah-sekolah, ke Kopma perguruan tinggi lain untuk memperkenalkan hasil produksi. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu pemasaran hasil produksi pada tahap awal; *Ketujuh*, memproduksi benda cenderamata dari bahan kertas daur ulang secara masal dan menciptakan kemasan produk untuk menambah ketertarikan konsumen terhadap produk cenderamata yang dihasilkan.

Metode yang akan digunakan dalam pelatihan adalah sebagai berikut: 1) Orientasi pada pengenalan bahan dan alat yang akan digunakan, menggunakan metode Ceramah, pengamatan, dan Tanya jawab; 2) Penjelasan cara pengolahan bahan dan cara penggunaan alat, menggunakan metode demonstrasi, Tanya jawab, dan praktik; 3) Penyiapan tempat proses produksi yang meliputi pembuatan saluran pembuangan limbah, tempat penjemuran/pengeringan, dan tempat penyimpanan produk, menggunakan metode diskusi, praktik, dan Tanya jawab; 4) Proses pembuatan benda cenderamata dari bahan kertas daur ulang dengan berbagai bahan

campuran bahan alami dan teknik penghiasan, menggunakan metode demonstrasi, Tanya jawab, dan tugas latihan; 5) Pembuatan prototype jenis-jenis cenderamata dari bahan kertas daur ulang dengan berbagai variasi hiasan, menggunakan metode diskusi, demonstrasi, dan praktik; 6) Pengenalan produk ke pasar, menggunakan metode pemasaran awal lewat anggota HMJ yang memiliki relasi ke industri kecil, ke usaha kerajinan souvenir serta toko-toko cenderamata, koperasi mahasiswa, koperasi sekolah di sekitar kota Malang Raya.

## HASIL

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sarannya mahasiswa PG PAUD anggota dan pengurus HMJ KSDP FIP UM yaitu: (1) Hasil Non-Fisik yaitu 90% (dari 32 peserta) telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang proses pembuatan benda cenderamata yang memanfaatkan bahan utama kertas daur ulang yang sudah dibuat ahun sebelumnya. Setelah diberi pelatihan terjadi perubahan pandangan ke arah positif terhadap pentingnya mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa dan alumni PG PAUD FIP UM. Dari hasil evaluasi terhadap proses dan hasil secara non-fisik setelah pelatihan ini dimungkinkan peserta mampu mengembangkan dan menularkan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dan alumni lain, serta dapat dijadikan materi pembuatan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) berbasis kertas daur ulang untuk diusulkan ke Kemenristek-Dikti.

(2) Hasil fisik yaitu: yaitu: Produk berupa benda cenderamata dari bahan kertas daur ulang berupa tempat tissue, tempat pensil tempat HP, tempat perhiasan, tempat bumbu, pigura dengan beragam spesifikasi bentuk, ukuran, warna.. Jenis benda cenderamata yang dihasilkan dengan biaya produksi yang lebih murah yaitu mencapai antara 25% hingga 50% dibandingkan dengan harga cenderamata serupa yang ada di toko, sebab bahan mentah utamanya (bahan pokok) kertas daur ulang yang dibuat sendiri dengan memanfaatkan pemanfaatan limbah alam dan lingkungan yang mudah didapat di sekitarnya. Produksi benda cenderamata yang diproduksi ini bisa dijadikan lahan usaha oleh mahasiswa dan alumni PG PAUD FIP UM, karena harga benda cenderamata

yang dihasilkan lebih murah dibandingkan benda cinderamata sejenis yang ada di toko souvenir.



**Gambar 1 Hasil Pelatihan Berupa Tempat HP**

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses pelatihan dan setelah pelatihan yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan kreativitas peserta dalam menghasilkan jenis-jenis benda cinderamata maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan berhasil. Bila dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dapat dilihat pada tabel 1.

Sebagai faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini selain motivasi dan keaktifan peserta pelatihan, juga adanya tempat pelatihan yaitu Gedung B5 Kampus PP2 FIP UM dan Dekan FIP yang memberi ijin dan merestui kegiatan pelatihan ini.

Adapun faktor penghambat yang sedikit mengganggu pelaksanaan pelatihan adalah

disamping turunnya dana penunjang kegiatan baru turun bulan Agustus 2017, juga kesulitan mencari kesepakatan waktu antara tim satgas dan mahasiswa PG PAUD yang terbentur dengan padatnya kegiatan satgas yang terlibat dalam PLPG dan kesibukan mahasiswa jadwal kuliah yang padat sehingga pelaksanaan baru bisa dilakukan pada bulan Oktober 2017.



**Gambar 2 Hasil Pelatihan Berupa Tempat Tissue**

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dianggap berhasil karena pada akhir kegiatan semua peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis membuat benda cinderamata dari bahan baku kertas daur ulang untuk kegiatan kewirausahaan mahasiswa dan guru alumni PG PAUD FIP UM.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran - saran sebagai berikut: 1) Pelaksanaan program kegiatan ini berbarengan dengan masa ujian tengah semester mahasiswa dan keterlibatan penulis dalam kegiatan PLPG maka keterbatasan waktu menjadi kendala kegiatan ini. Hasil kegiatan baru menghasilkan jenis-jenis

**Tabel 1 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pelatihan**

No.	Sebelum Pelatihan	Selama Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1.	Belum memiliki pengetahuan tentang jenis benda pakai atau benda hias (cinderamata) yang dapat dibuat dari bahan kertas daur ulang	Diberi wawasan tentang jenis benda pakai atau benda hias (cinderamata) yang dapat dibuat dari bahan kertas daur ulang	90% peserta memahami tentang jenis benda pakai atau benda hias (cinderamata) yang dapat dibuat dari bahan kertas daur ulang
2.	Belum memiliki ketrampilan teknik pembuatan benda cinderamata (sebagai benda pakai dan benda hias) dari bahan kertas daur ulang	Diberi ketrampilan teknik pembuatan benda cinderamata (sebagai benda pakai dan benda hias) dari bahan kertas daur ulang	90% peserta telah memiliki ketrampilan teknik pembuatan benda cinderamata (sebagai benda pakai dan benda hias) dari bahan kertas daur ulang
3.	Belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan praktis tentang cara pemasaran kertas daur ulang dan benda cinderamata yang sudah diproduksi.	Diberi pengetahuan dan ketrampilan praktis tentang cara pemasaran kertas daur ulang dan benda cinderamata yang sudah diproduksi.	90% peserta memiliki pengetahuan dan ketrampilan praktis tentang cara pemasaran kertas daur ulang dan benda cinderamata yang sudah diproduksi.

benda cinderamata aneka bentuk, ukuran, dan warna belum dijadikan benda souvenir. Oleh karena itu program kegiatan kewirausahaan untuk mahasiswa PG PAUD FIP UM ini perlu ditindaklanjuti untuk melatih teknik pengemasan dan pemasaran hasil produksi untuk membina jiwa kewirausahaan; 2) Bagi mahasiswa dan guru alumni PG PAUD FIP UM yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat menyebarkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki kepada mahasiswa dan alumni lain.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Dekan FIP UM yang telah mengelola dana PNBPN dan memberikan surat tugas untuk pelaksanaan kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua LP2M Universitas Negeri Malang beserta staf yang telah mengorganisir demi kelancaran kegiatan ini dan kepada Mahasiswa dan guru alumni PG PAUD FIP UM yang telah berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan ini

### DAFTAR RUJUKAN

- Peter Drucker, 1985. *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. William Heinemann Ltd.
- Soesarsono, 2002, *Pengantar Kewirausahaan*, Buku I, Jurusan Teknologi Industri IPB, Bogor
- Studley, Vance, 1977. *The Art and Craft of Handmade Paper*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Triton PB, 2007, *Entrepreneurship: Kiat Sukses Menjadi Pengusaha*, Tugu Publisher, Yogyakarta.
- Wibowo, Hery, 2011. *Kewirausahaan Suatu Pengantar: Membangun Karakter Positif melalui Pembentukan Mindset Wirausaha*. Widya Padjadjaran: Bandung
- Winarningsih, Srihadi, 2006. *Menyikapi Globalisasi dan Meningkatkan Budaya Kewirausahaan*. srihadi.winarningsih@fe.unpad.ac.id, UNPAD: Bandung.